

MEDIA GARAM

Media Komunikasi PT Garam (Persero)

Edisi Tahun 2020





PT Garam Melakukan Pengiriman Perdana Garam NaCl Tahun 2020 Untuk Industri Tambang Emas

Sebagai upaya peningkatan pangsa pasar, PT Garam melakukan kerja sama dengan perusahaan industri tambang PT Agincourt Resources, bentuk kerja sama tersebut seperti yang telah terjadi hari ini yaitu pengiriman Garam Industri ke industri tambang serta pengiriman perdana Garam NaCl ke lokasi pertambangan milik PT Agincourt Resources yang berlokasi di Martabe Project, Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Pengiriman garam NaCl ini kedepannya akan dilakukan setiap bulan dengan volume 300 hingga 400 ton untuk masa kontrak 2 tahun antara PT Garam dengan PT Agincourt Resources.

Garam-garam yang dikirimkan tentu saja telah melalui uji spesifikasi dan Audit Pabrik ke Pabrik Garam Industri milik PT Garam hingga dinyatakan produk tersebut sesuai dengan kebutuhan tambang emas milik PT Agincourt Resources.

Pada tahun 2019 digunakan PT Garam untuk fokus pada peningkatan kualitas hasil produksi, baik garam bahan baku maupun garam industri sehingga pada tahun ini garam milik PT Garam mampu memenuhi kebutuhan garam industri aneka pangan, pengelolaan air, penyamakan minyak, serta kebutuhan garam industri lainnya. Hal tersebut telah mampu dibuktikan oleh PT Garam melalui pengiriman perdana untuk kebutuhan tambang ini. Keyakinan PT Garam untuk terus meningkatkan hasil produksinya menjadi semakin kuat dengan adanya kerjasama ini, yang diharapkan target untuk memenuhi kebutuhan garam industri dapat terealisasi.



Audiensi Direktur Utama PT Garam dengan Wakil Gubernur Jawa Timur

Selasa (28/01), PT Garam (Persero) terus berinovasi dari hulu hingga hilir, Dirut PT Garam (Persero) Budi Sasongko bertemu dengan Wakil Gubernur Jatim Emil Elistianto Dardak dalam rangka audiensi untuk membahas penguatan petani garam di Jawa Timur.

Fungsi pemerintah sebagai fasilitator petani : Banyak tantangan yang dihadapi dalam menegak-
garam tentunya harus di dukung dengan keter- : kan swasembada garam nasional,
sediaan SDM dan teknologi yang memadai. : "PT Garam (Persero) siap mendukung pemerintah
"Jika garam dikelola dengan baik dari hulu : dalam pengembangan teknonogi dan strategi produk
hingga hilir tentunya pada segmentasi yang : petani garam," imbuh Budi.
tepat, maka akan dapat mengangkat ekonomi :
rakyat," kata Emil.

PT GARAM MENGEKSPOR GARAM PRODUKSINYA KE MALAYSIA

Kamis (29/01), PT Garam (Persero) melakukan ekspor garam untuk HIGHTECH AQUATIC SDN BHD di Penang Malaysia dengan pemesanan sebanyak 300 ton. Pengiriman tersebut dilakukan bertahap 50 ton per 05 Februari 2020 bulan dengan sistem Free On Truck Madura yang sudah dimulai bulan Desember 2019.

Dengan melakukan perubahan sistem produksi dari sistem kontinyu ke sistem batch, PT Garam (Persero) dapat menghasilkan garam yang berkualitas bagus sehingga bisa masuk ke kluster industri. Seperti kita ketahui bahwa kluster garam terbagi menjadi dua yakni garam konsumsi dan garam industri, kebutuhan garam industri sendiri membutuhkan 3,7 juta ton yang sebagian besar impor, untuk tahun 2020 kuota impor ditetapkan cukup besar kurang lebih 2,92 juta ton.



- Banyak peluang pasar di Asia Tenggara khususnya negara tetangga Malaysia merupakan potensi yang sangat bagus bagi Indonesia dikarenakan negara tersebut tidak mempunyai ladang garam atau produsen garam
- dan kualitas garam yang dihasilkan PT Garam (Persero) telah masuk dalam kualifikasi Hightech Aquatic untuk komposisi pembuatan pupuk, ini menunjukkan bahwa garam lokal juga bisa masuk kluster industri.
- Ke depan diharapkan garam produksi Indonesia bisa masuk industri lainnya di Malaysia.
- PT Garam (Persero) berharap agar impor bisa diminimalisir karena tidak semua garam kluster industri spesifikasinya tinggi (Perikanan, Penyamakan Kulit, Pengeboran Minyak, Water Treatment, sebagian industri aneka pangan dan Pulp and Paper) oleh karena itu perlu ada pembatasan kuota impor untuk garam kluster industri. PT Garam (Persero) mengusulkan ke pemerintah agar importisasi dapat dikurangi dengan cara para importir ada kewajiban menyerap garam lokal, sehingga jika usulan diterima, permasalahan garam nasional bisa diatasi serta terus meningkatkan kualitas dan kuantitas garam nasional agar dapat mewujudkan kedaulatan garam nasional.

Melebihi Target Produksi, PT Garam Gelar Tasyakkuran



Pegaraman Gersik Putih



Pegaraman Sumenep I & Sindir



Pegaraman Pamekasan



Pegaraman Sampang

Sebagai bentuk rasa syukur PT Garam (Persero) atas tercapainya target produksi tahun 2019 sebanyak 450.000 ton diadakan tasyakuran bersama mulai tanggal 28 Januari 2020 hingga 31 Januari 2020 di area pegaraman.

PT Garam (Persero) juga membagikan paket sembako kepada anak yatim dan pekerja/mantong sebagai wujud kepedulian sosial perusahaan.



PT Garam Peduli Pencegahan Radikalisme dan Terorisme

Jumat (07/02), PT Garam (Persero) menggelar Forum Group Discussion (FGD) pencegahan radikalisme dan terorisme dengan pemateri Bapak Brigjen Pol Ir. Hamli M.E. Direktur Pencegahan BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme) - RI di Hall Kantor Pusat PT Garam (Persero).

FGD yang diselenggarakan untuk seluruh karyawan PT Garam (Persero) turut mengundang Kapolres Sumenep, Kapolsek Kalianget, dan BUMN di wilayah Sumenep. Dalam sambutannya, Edward Hariandja selaku Direktur Pengembangan menghimbau kepada seluruh karyawan agar memperhatikan pemaparan dari pemateri untuk menghindari penyebaran berita yang diragukan kebenarannya. Selain itu, diharapkan karyawan dapat memahami mengenai sejarah terorisme di Indonesia hingga strategi nasional pencegahan terorisme yang akan menambah wawasan masyarakat.

Dalam sosialisasi tersebut disampaikan bahwa terjadinya radikalisme dan terorisme dipengaruhi oleh lingkungan strategis yang meliputi lingkungan nasional, regional, dan global. Potensi ancaman radikalisme ke terorisme disebabkan oleh narasi radikalisme yang sangat kuat mengitari masyarakat. Narasi-narasi tersebut antara lain narasi militansi yang menanamkan kebencian terhadap yang lain, narasi keterancaman, narasi teori konspirasi, narasi umat yang diperlakukan tidak adil, dan narasi intoleransi terkait sentiment keagamaan.

Digambarkan dalam pola rekrutmen ISIS antara lain melalui hubungan kekeluargaan (pertemanan, guru & murid) terinspirasi nabi teroris di lapas, taklim radikal, perkawinan, serta media sosial/propaganda. Dalam mencegah terjadinya rekrutmen tersebut, tindakan masyarakat dalam menangkal radikalisme yaitu melalui kearifan lokal, kesejahteraan, kebebasan, kepercayaan umum, keadilan, serta pertahanan dan keamanan. Selain itu, strategi nasional yang diterapkan dalam pencegahan terorisme dapat melalui pendekatan lunak, pendekatan keras dan kerjasama internasional.

PT Garam (Persero) sadar memiliki peran sebagai institusi yang harus memiliki daya tangkal yang kuat terhadap pengaruh dan ajakan radikalisme terorisme. Sehingga diharapkan dapat menciptakan keberlangsungan kehidupan bangsa dan negara Indonesia tercinta yang damai, adil dan sejahtera.



PT Garam Memberikan Pelatihan untuk Mitra Binaan

PT Garam (Persero) melalui PKBL memberikan pelatihan untuk mitra binaan. Pelatihan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan serta wawasan mitra mengenai proses dan prosedur yang benar dan efektif dalam melakukan pemasaran, serta desain produk dan pelaporan yang sesuai.

Kegiatan ini berlangsung selama dua hari tanggal 05-06 Februari 2020 di Kantor Pusat PT Garam (Persero) dengan pemateri Ibu Ida Ayu Sri Brahmayati, Bapak Hari Purnomo, Bapak Bhayangkara dari Universitas 17 Agustus Surabaya. Peserta pelatihan tersebut diikuti 20 peserta dari perwakilan mitra binaan PT Garam (Persero) di wilayah Sumenep/Madura.

Di akhir acara dilakukan ujian sebagai tolak ukur pemahaman atas materi pelatihan, sehingga diharapkan melalui pelatihan ini peserta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai strategi pemasaran dan desain produk hingga pembuatan laporan yang benar dan nantinya bisa menjadi penunjang bisnis masing masing mitra binaan.



PT Garam dan BGR Logistics Jalin Kemitraan Strategis Distribusi Garam

PT Garam (Persero) dengan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) atau BGR Logistics melakukan penandatanganan nota kesepahaman terkait kemitraan strategis distribusi produk PT Garam (Persero).

Penandatanganan yang dilakukan di Kementerian BUMN tersebut, dilakukan langsung oleh Direktur Utama PT Garam (Persero), Budi Sasongko, dan Direktur Utama BGR Logistics, M. Kuncoro Wibowo, disaksikan oleh Plt Deputy Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN, Imam Paryanto, Direktur Operasi PT Garam (Persero), Hartono, dan Direktur Keuangan dan SDM BGR Logistics, Endang Suraningsih.

Pada kesempatan tersebut Direktur Utama PT Garam (Persero), Budi Sasongko, mengungkapkan bahwa pihaknya akan berfokus pada kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang memiliki potensi besar. Sedangkan untuk kegiatan supporting, seperti distribusi ke berbagai wilayah di Indonesia dan pergudangan akan kami kerjasamakan dengan BGR Logistics.

Pisah Sambut Direksi PT Garam (Persero)



Kalianget, 5/3/2020 bertempat di Hall PT Garam (Persero) Kalianget berlangsung acara Pisah Sambut Direksi PT Garam (Persero) yaitu ; Direktur Keuangan Lama Anang Abdul Qoyyum diganti Edi Masrianto dan Direktur Pengembangan lama Edward Hariandja diganti Arif Haendra. Pergantian Direksi PT Garam (Persero) berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor : SK – 53/MBU/02/2020 Tgl 26 Februari 2020 secara resmi langsung diserahkan di kantor Kementrian BUMN disaksikan Plt. Deputi Bidang Industri Agro dan Farmasi.

Pergantian Direksi PT Garam (Persero) sekaligus merubah nomenklatur jabatan Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan & SDM dan perubahan Direksi tersebut suatu hal yang memang sering terjadi di BUMN di Era Menteri Eric Thohir, dialami beberapa BUMN lainnya. Pada sambutannya Direktur PT Garam (Persero) yang sebelumnya yaitu Anang Abdul Qoyyum, sosok pimpinan yang karismatik, mengajak karyawan generasi muda penuh dengan ide-ide baru dan mempunyai jiwa seni yang sangat menarik sehingga dirasakan karyawan selalu bersemangat juga dan Edward Hariandja sosok seorang motivator dengan penampilan atletis dan selalu mendorong kepada karyawan untuk selalu berjiwa semangat dan berintegritas dimana saja bertugas.

Pelajaran yang perlu diambil oleh karyawan adalah dengan semangat baru agar bersama-sama bekerja bahu-membahu, kompak, semangat sesuai semboyan kita Tumbuh, Berkembang dan Berinovasi.

Sebagaimana yang dipesankan Budi Sasongko selaku Direktur Utama ditengah-tengah pidatonya menyampaikan bahwa PT Garam (Persero) adalah perusahaan yang mempunyai tugas pokok mengemban bisnis dibidang garam untuk kemajuan perusahaan kedepan sangat mengharap dukungan penuh dari Forpimda dan Forpimca, Akademis dan BUMN yang ada di Madura.

Dirut menegaskan pentingnya kerjasama dengan segenap stake holder Pemda, Perguruan Tinggi, asosiasi, media dan LSM agar ada kontrol dan kritik yang membangun kepada PT Garam (Persero) secara seimbang, berdasarkan fakta dan tidak terjadi pemberitaan yang merugikan. Dalam 3 tahun terakhir progress produksi garam PT Garam (Persero) menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas di tahun 2019 telah memecahkan rekor dalam 6 dekade tercapai lebih 450 ribu ton.

Direktur Keuangan yang baru Edi Masrianto menyatakan bahwa Garam adalah produk dibutuhkan semua orang sehingga optimis memajukan usaha PT Garam (Persero) dengan dukungan dan kerjasama seluruh karyawan juga Direktur Pengembangan Arif Haendra menyampaikan bahwa dirinya sebagai penerus dari pada program kerja yang sudah dijalankan pejabat lama dan berharap adanya dukungan dari pejabat lama demi kemajuan PT Garam (Persero) kedepan.



Lososa Hadir di Lembah Harau

PT Garam (Persero) berkesempatan ikut memeriahkan rangkaian puncak perayaan ulang tahun ke-13 Padang TV. Objek wisata Harau Kabupaten Lima-puluh Kota menjadi lokasi kemeriahan dengan acara fun bike dan senam bersama.

Dihadiri sekitar 5000 peserta, produk unggulan dari PT Garam yakni Lososa juga hadir bagi masyarakat Sumbar. Dalam acara senam bersama Direktur Utama PT Garam (Persero), Budi Sasongko, hadir langsung untuk memberikan sambutan.

Partisipasi Lososa dalam menyemarakkan acara dengan menyumbangkan berbagai macam door-prize untuk masyarakat. Diharapkan dengan hadirnya Lososa di Sumbar dapat mengenalkan ke masyarakat bahwa Lososa adalah garam pilihan yang tepat karena Garam yang Benar, Halal, dan Sehat.

Bentuk Kepedulian Covid-19 PT Garam Salurkan Bantuan CSR

PT Garam (Persero) melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), menyalurkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) dan alat kesehatan ke Rumah Sakit Islam Garam Kalianget dan Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep guna membantu mencegah penyebaran wabah COVID-19. Bantuan yang disalurkan kepada RSIG Kalianget berupa 200 pcs APD dan masker medis 13 box. Sedangkan untuk Ponpes Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep berupa 7 pcs thermogun dan masker kain 989 pcs.



PT Garam (Persero) sebagai salah satu BUMN memiliki peran dalam masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang secara konsisten dan kontinyu membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang terbaik. Garam akan terus menyalurkan bantuan sebagai salah satu wujud komitmen PT Garam (Persero) untuk terus memberikan dukungan kepada pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19.

Kegiatan CSR ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial dari PT Garam (Persero) kepada masyarakat terutama yang berada di sekitar wilayah operasi PT Garam. Diharapkan dengan adanya kegiatan kepedulian ini, masyarakat dapat merasakan manfaat keberadaan PT Garam.



PT Garam melakukan Penandatanganan MoU dengan PT DMM

PT Garam (Persero) melakukan penandatanganan MoU dengan PT Dharma Mitra Mandiri dilakukan langsung oleh Direktur Utama PT Garam, Budi Sasongko, dengan Direktur Utama PT Dharma Mitra Mandiri, Rusman Belia, di Kantor PT Garam. Kerjasama tersebut dilakukan dalam bidang jual beli garam bahan baku dan garam olahan. PT Garam akan terus berupaya memberikan produk kualitas terbaik bagi customer sehingga puas dengan produk dan layanan kami.



PT GARAM Berikan Bantuan Dana Kemaslahatan Umat

Senin (18/5), ditengah pandemi Covid-19 PT Garam (Persero) terus melakukan aksi sosial kepada masyarakat sekitar. Kali ini PT Garam (Persero) melakukan pembagian bagi hasil lahan berupa dana dengan total sebesar Rp 163 juta kepada Kepala Desa Pinggir Papas, Nambakor, dan Karanganyar, dari ketiga desa masing masing desa mendapatkan dana Rp 54.580.726.

Sebagai wujud kepedulian PT Garam (Persero) kepada lingkungan, pengelolaan lahan PT Garam (Persero) seluas 17,5 ha yang berlokasi di Desa Nembakor Sumenep setiap tahun akan dilakukan bagi hasil kepada pekerja, dan masyarakat khususnya di Desa Pinggir Papas, Nambakor, dan Karanganyar.

Ini merupakan peran dari PT Garam (Persero) untuk terus memberikan manfaat kepada masyarakat. “Harapan kita dengan adanya bagi hasil ini dapat bermanfaat bagi masjid, musholla, maupun kesejahteraan guru-guru ngaji yang ada di sekitar pegaraman” ujar Indra Kurniawan GM Pengembangan dan Inovasi Bisnis.

PT GARAM LAKUKAN RAPID TEST UNTUK KARYAWAN

Rabu (27/5), masih dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19 dan sesuai arahan dari Surat Kementerian BUMN dan Surat Bupati Sumenep Nomor 443.32/553/435.102/2020 PT Garam (Persero) melakukan rapid test kepada seluruh karyawan secara bertahap mulai tanggal 27-28 Mei 2020. Kegiatan tersebut dimulai dari Kantor Pusat, Pegaraman Gersik Putih, Veem Kalianget, Pegaraman Sumenep I, dan Pegaraman Sindir.

Setelah sebelumnya memberikan masker dan vitamin kepada karyawan, kali ini kami melakukan rapid test. Hal ini dilaku-“kan sebagai program lanjutan perusahaan untuk pencegahan penyebaran Covid-19” ujar Khomeini Ramadhan, Manager Personalia. PT Garam (Persero) bekerjasama dengan Rumah Sakit Islam Garam Kalianget yang merupakan Rumah Sakit yang ditunjuk oleh Satgas BUMN Jawa Timur untuk penanganan Covid-19 di lingkungan BUMN. Hasil yang akan keluar akan kami laporkan kepada Ketua Gugus Tugas Kabupaten Sumenep untuk ditindaklanjuti. “Tentu kami akan tertib melaksanakan protokol kesehatan dan mematuhi aturan pemerintah, semoga semua hasil negatif,” imbuhnya





PT Garam bersama Parfi Jatim Salurkan Sembako di tengah Covid-19

Di tengah pandemi Covid-19 PT Garam (Persero) bersama Persatuan Artis Film Indonesia (Parfi) Jatim ingin memberikan perhatian besar dan memberikan prioritas utama untuk menjaga pemenuhan kebutuhan pokok meringankan beban hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu PT Garam (Persero) melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui Persatuan Artis Film Indonesia (Parfi) Jatim membagikan 200 paket sembako kepada seniman Surabaya yang terdampak Covid – 19.

Semua merasakan dampak dari pandemi Covid-19 umumnya oleh masyarakat luas, baik itu pengusaha, pegawai, pekerja pabrik, artis, dan seniman. Paket sembako yang diberikan berupa beras, minyak goreng, gula dan mi instan. Paket tersebut diserahkan kepada para seniman tradisional seperti pemain ludruk, ketoprak, wayang orang, srimulat, dan keroncong yang diberikan secara bergantian. Kegiatan berlangsung di Kantor Parfi Jatim di Tidar Mas Square, Surabaya.

“Harapan kami dengan adanya bantuan ini semoga dapat membantu dan meringankan masyarakat yang membutuhkan yang khususnya terdampak Covid-19”, ujar Budi Sasongko, Direktur Utama PT Garam (Persero). PT Garam akan terus menyalurkan bantuan sebagai salah satu wujud komitmen untuk terus memberikan dukungan kepada pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19.



PT Garam Menjadi Industri Tangguh

Dalam berbagai cara dalam memerangi Covid-19 yang masih berlanjut, PT Garam (Persero) sebagai salah satu Industri yang ada salah satu wilayah operasionalnya berada di Madura, kini menjadi industri tangguh pertama yang dikunjungi oleh Polres Sumenep. Kunjungan yang dilakukan Kapolres dan Wakapolres dilakukan di Kantor Pusat dan Pegaraman Suemenep.

Menjelang dimulainya Adaptasi Kebiasaan Baru atau fase New Normal. Polres Sumenep setelah berhasil membentuk kampung tangguh dalam rangka membangun ketahanan untuk menghambat penyebaran pandemi Covid-19, Kepolisian Resort Sumenep kemudian membentuk industri tangguh untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan perusahaan.

PT Garam (Persero) menjadi contoh industri tangguh khususnya di Sumenep. Harapan ke depan PT Garam dapat terus memberikan kontribusi dan contoh bagi industri-industri lain yang terus eksis dan produktif dengan mengikuti protokol kesehatan dan aturan pemerintah.

Panen Perdana di Pegaraman Bipolo

Di pertengahan bulan Juni 2020 PT Garam (Persero) melakukan panen perdana di Pegaraman Bipolo, Kabupaten Kupang, NTT pada 13 Juni 2020. Pegaraman Bipolo seluas 304 hektar (ha) merupakan lahan non produktif milik ulayat yang dikerjasamakan dengan PT Garam (Persero). Panen perdana di Bipolo menghasilkan garam berkualitas premium. Tahun ini target Pegaraman Bipolo ialah 18.000 ton. PT Garam (Persero) akan terus berusaha untuk memproduksi garam dan menghasilkan kualitas baik dan kuantitas sebanyak-banyaknya agar bisa mencapai target. Walau dimasa pademi Covid-19, PT Garam (Persero) masih tetap eksis dan terus memproduksi disesuaikan dengan protokol kesehatan.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Garam dengan PT Bank Rakyat Indonesia

Surabaya (25/6) dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara PT Garam (Persero) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tentang Pemberian Fasilitas Kredit BRIGUNA.

Penandatanganan dilakukan langsung oleh Direktur Keuangan PT Garam (Persero), Edi Masrianto, dengan Pimpinan Wilayah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Triswahu Herlina di Gedung Plaza BRI Tower Surabaya Lantai 22.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Garam (Persero) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Panen Perdana Garam di Pegaraman Pamekasan

Kemarin pada tanggal 1 Juli 2020 PT Garam (Persero) melakukan panen perdana kualitas premium di Pegaraman Pamekasan tepatnya di Desa Pandan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

Panen perdana tersebut dihadiri langsung oleh Direktur Operasi Bapak Hartono dan GM Produksi Regional Barat Bapak Eko Salahudin.

Pegaraman Pamekasan memiliki luas lahan 1.063,87 (ha). Tahun ini target Pegaraman Pamekasan ialah 100.000 ton. Di masa New Normal PT Garam (Persero) akan terus berusaha untuk memproduksi garam dan menghasilkan kualitas dan kuantitas terbaik.



PT Garam Perusahaan Tangguh Semeru

Kemarin (15/7) Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sampang melaunching dan meresmikan PT Garam (Persero) di Area Sampang sebagai Perusahaan Tangguh Semeru Covid-19.

Dalam kegiatan tersebut dihadiri langsung Direktur Utama PT Garam (Persero) Budi Sasongko, Direktur Operasi PT Garam (Persero) Hartono, Direktur Keuangan Edi Masrianto, Bupati Sampang H. Slamet Junaidi, Wakil Bupati Sampang H. Abdullah Hidayat, Kapolres Sampang AKBP Didit Bambang Wibowo Saputro, dan Kasdim 0828 Mayor Inf Jupri.

Dalam sambutannya Direktur Utama PT Garam (Persero) menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Forkopimda kepada PT Garam (Persero) sebagai perusahaan tangguh. Pada masa pandemi ini, PT Garam (Persero) akan terus bersinergi dengan Pemkab Sampang dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sampang.

Selain itu, Bupati Sampang, H. Slamet Junaidi, mengapresiasi kepada PT Garam (Persero) telah berkontribusi meminimalisir penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sampang dengan memberikan APD dan Sembako untuk Rumah Sakit dan masyarakat Sampang.

Dengan peresmian Perusahaan Tangguh ini, harapannya PT Garam (Persero) dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Sampang dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.





Pemberian Bantuan 5000 Paket Sembako untuk Penanggulangan Covid-19

PT Garam Berikan 5000 Paket Sembako untuk Penanggulangan Covid-19

Jember (5/8) PT Garam (Persero) memberikan 5000 paket sembako kepada Yayasan Amal Bhakti Mandiri, Desa Sumber-sari, Kabupaten Jember. Dalam rangka kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, PT Garam (Persero) berkesempatan memberikan bantuan 5000 paket sembako yang dihadiri langsung oleh Manager PKBL & CSR, Fany Anggayana Raisanda kepada Yayasan Amal Bhakti Mandiri. “Pandemi ini sangat berdampak bagi semua lapisan masyarakat, sebisa mungkin kami ingin terus berbagi dan memberi manfaat bagi lingkungan sekitar,” ungkapnya.

Selama masa pandemi ini, PT Garam (Persero) memang tetap beroperasi sesuai protokol kesehatan. Meskipun banyak tantangan di hadapi dimasa pandemi covid 19, tidak menyurutkan semangat PT Garam untuk terus berbagi memberi manfaat terhadap lingkungan.



Direktur PT Garam Sambangi Menteri Polhukam

Direktur Utama PT Garam (Persero), Budi Sasongko, bersilaturahmi dengan Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum, dan HAM, Mahfud MD, bertempat di Kementerian Polhukam.

Pada kesempatan tersebut Direktur Utama PT Garam (Persero) dan Menteri Polhukam berdiskusi mengenai kondisi garam di Indonesia.

“Pada kesempatan yang baik ini kami bersilaturahmi untuk memperkenalkan produk-produk buatan asli Indonesia yang kualitasnya tak kalah bagus dengan produk asing,” ujar Budi. Menteri Polhukam juga mengutarakan bahwa dirinya akan terus mendukung PT Garam untuk berkembang dan menciptakan produk-produk yang bervariasi.

Dukungan-dukungan yang diberikan kepada PT Garam menjadi penyemangat untuk menghasilkan garam berkualitas dan dibanggakan untuk Indonesia.



Security PT Garam Garda Terdepan Tegakkan Protokol Kesehatan Covid-19

Sumenep, 29-09-2020 – PT Garam (Persero) menerima kunjungan Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim untuk menso-sialisasikan terkait protokol kesehatan agar karyawan aman dalam beraktivitas pada semua bidang pekerjaannya, baik di dalam kantor dan dilapangan.

Security (Satpam) PT Garam (Persero) berada paling depan dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19.

“Security menjadi garda depan, khususnya dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19,” kata Direktur Utama PT Garam (Persero), Achmad Ardianto, Selasa (29/9/2020).

PT Garam (Persero) berusaha untuk terus menegakkan protokol kesehatan agar penyebaran Covid-19 tidak berdampak pada karyawan karena dampak Covid-19 adalah tanggung jawab semua elemen.

Sementara, Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim melalui Kasubdit Audit Polda Jatim, AKBP Minarti menyampaikan terima kasih atas kepedulian PT Garam (Persero) dalam usaha penegakan protokol kesehatan.

“Maksud dan tujuan kami ini, memantau bagaimana pelaksanaan di lapangan tentang pelaksanaan protokol kesehatan. PT Garam (Persero) sudah melakukan,” katanya.

Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim dalam acara tersebut pihaknya juga menyerahkan rompi bagi petugas Security (Satpam) PT Garam (Persero) sebagai penegak disiplin protokol kesehatan. “Kita ingin bersama-sama menegakkan protokol kesehatan,” katanya.



Peduli Pendidikan, PT Garam dan Universitas Wiraraja Lakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman

Telah dilakukan penandatanganan kerjasama antara Universitas Wiraraja dengan PT Garam (Persero). Pada agenda tersebut langsung dihadiri dan ditandatangani langsung oleh Direktur Utama PT Garam (Persero), Achmad Ardianto, dan Rektor Unija, Sjaifurrachman, selain itu disaksikan langsung oleh Direktur Keuangan dan SDM PT Garam (Persero), Edi Masrianto, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Nurdody Zakki.

Kerjasama ini dilakukan sebagai kelanjutan kerjasama sebelumnya, kerjasama tersebut dalam kegiatan Magang Bersertifikat dan bidang lainnya meliputi Pendidikan, Pelatihan, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa dunia pendidikan memiliki sumbangan besar dalam penelitian akademis dan kajian-kajian untuk memberikan masukan dan saran demi kemajuan perusahaan, selain itu PT Garam (Persero) juga siap mendukung dan membantu khususnya Universitas Wiraraja pada bidang akademis. Sehingga diharapkan kerjasama ini saling mendukung dan bermanfaat bagi kedua pihak



PT Garam Siap Produksi Garam Terbaik

Pada musim produksi tahun ini PT Garam memiliki banyak tantangan, selain pengaruh harga garam yang turun drastis, kondisi pandemi karena Covid-19 juga mempengaruhi produksi. Hal ini dapat dirasakan ketika tenaga kerja musiman di Sumenep terkena lockdown akibat lingkungan sekitar terdampak virus covid19.

Aturan daerah yang mewajibkan warga agar tidak keluar rumah (lockdown) dirasakan oleh tenaga kerja di Saronggi. Sebanyak 75 tenaga tidak dapat melakukan aktivitas pekerjaan produksi garam, sehingga PT Garam harus melakukan pergantian tenaga kerja.

Demi menjaga seluruh tenaga kerja di pegaraman Sumenep 1 menerapkan protokol kesehatan dan isolasi mandiri, hal tersebut dilakukan dengan semaksimal mungkin. PT Garam juga terus peduli dengan tetap memberikan upah kepada tenaga kerja yang terdampak lockdown dengan memberikan upah 50% dari upah yang diterima saat bekerja dan telah dibayarkan kepada pekerja. “Kami harap semua dapat mengerti kondisi saat ini, untuk upah pekerja sudah kami bayarkan,” ungkap Miftah, Corporate Communication.

Meskipun banyak tantangan tidak menyurutkan semangat PT Garam untuk menyusun strategi ke depan. Selain penguatan manajemen pada on farm, difensiasi produk terus kami lakukan pengembangan untuk hilirisasi. “Kami masih semangat dan terus berupaya agar target produksi tahun ini tercapai dan semoga pemerintah dapat mendukung penuh langkah terbaik bagi garam nasional,” imbuhnya.





HUT KE 75 TAHUN, SIAP KEMBALIKAN KEJAYAAN PT GARAM

Menginjak usia ke 75 tahun pada 31 Oktober 2020, PT Garam (Persero) melakukan Tasyakuran pada Senin, 2 November 2020 di Hall PT Garam (Persero). Bertemakan “Reborn To Be The Winner” serangkaian acara dilakukan dengan undangan terbatas yang mengikuti protokol kesehatan dan juga dilakukan secara virtual.

Pada acara tersebut, dihadiri oleh internal dan juga stakeholder seperti Forpimda dan Forpimca. Dalam sambutan yang dilakukan secara virtual Komisaris Utama, Eniya Listiani Dewi, berharap seluruh jajaran PT Garam (Persero) bertekad mengembalikan kejayaan dan terus semangat untuk memajukan PT Garam (Persero) bersama-sama demi mewujudkan ketahanan pangan nasional. Direktur Utama, Achmad Ardianto, bersama jajaran Direksi PT Garam (Persero) yang lain pada kesempatan tersebut juga melaunching core values AKHLAK menjadi nilai-nilai perusahaan.

Tahun 2020 berbagai tantangan dihadapi PT Garam (Persero) mulai dari harga garam yang mengalami penurunan harga di level terendah, pandemi Covid-19, regulasi pegaraman yang kurang mendukung serta fenomena La Nina yang berdampak terhadap produksi tahun 2020. “PT Garam akan terus berjuang dan bertransformasi, tiga transformasi yang akan dilakukan antara lain menghasilkan garam kualitas premium, meningkatkan kapasitas pengolahan pabrik, marketer handal untuk merk produk PT Garam (Persero), kata Didi, Direktur Utama PT Garam (Persero).

Selain penguatan merk produk PT Garam (Persero) yang telah ada, PT Garam (Persero) akan segera melahirkan merk-merk baru seperti Garam Kumur, Garam Spa, Garam Pencuci Buah. Harapan ke depan dengan beragamnya merk PT Garam (Persero) customer akan semakin mencitai PT Garam (Persero) dan produknya serta dapat memperluas jangkauan produk yang telah ada.



PT Garam Jalin Kerjasama dengan Universitas Trunojoyo



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Universitas Trunojoyo Madura dengan PT Garam (Persero) tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Sumber Daya Manusia. Penandatanganan kerjasama tersebut dilakukan langsung oleh Rektor Universitas Trunojoyo Madura, Muh Syarif, dan Direktur Utama PT Garam (Persero), Achmad Ardianto.

Kerjasama tersebut meliputi pendidikan, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kualitas dan pemanfaatan sumber daya, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, pertukaran dan pemanfaatan data dan informasi, penyelenggaraan pertemuan ilmiah. Dengan dilakukan kerjasama ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kedua pihak untuk mendukung kemajuan Pegaraman Nasional.



PT Garam Hadir dalam FGD Para Pelaku Usaha Garam

Rabu 18/11 dilakukan penandatanganan MoU antara HMPG Jatim dengan DEKOPINWIL Jatim dilaksanakan di Hall Grand Dafam Hotel Surabaya. Selain penandatanganan MoU juga dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dihadiri oleh Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Kemaritiman dan Investasi RI, Amailos Chan (Asdep Koordinasi Bidang Sumber Daya Maritim RI), Plt Dirjen Pengelolaan Ruang Laut KKP RI, diwakili oleh DR. Miftahul Huda, M.Si (Direktur Jasa Kelautan KKP RI), Dirjen Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kemenperin RI diwakili oleh Ir. Yosi Alfiyanto, Direktur Utama PT Garam (Persero) Ahmad Ardianto, Ketua Umum HMPG, Moh.Hasan, SE, MS.i, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Jatim, Ir. Saleh Gunawan, MM, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jatim, Ibu Bagas Setiyati, (Kabid Industri non Agro).

FGD (Focus Group Discussion) bertema “Memperkuat Pengendalian dan Pengawasan Sistem Tata Niaga Garam Dalam Mewujudkan Swasembada Garam Nasional”. Dalam FGD ini membahas bagaimana meningkatkan daya saing Produksi Garam Rakyat dalam Pemenuhan Kebutuhan Industri Garam Nasional, Rencana Strategis dalam Pencapaian Program Swasembada Garam Nasional, Garam Rakyat dan kebutuhan Industri Garam Nasional serta Peran dan Fungsi Perusahaan Garam Sesuai dengan UU Nomor. 7 Tahun 2016, Swasembada Garam di Simpang Jalan, Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi Garam Rakyat di Jawa Timur dan Sistem Tata Kelola Hulu Hilir dalam Sistem Tata Niaga Garam Nasional. PT Garam hadir sebagai bagian dari pelaku usaha garam yang bersama-sama dengan petambak saling memberi saran dan mencari solusi terbaik untuk meningkatkan derajat garam nasional.